

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Baleendah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, aktivitas belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Baleendah meningkat. Pada siklus 1 rata-rata aktivitas siswa adalah 56,46% kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 67,08%, peningkatan ini dipengaruhi oleh tindakan peneliti pada tahap penyajian masalah yakni dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan menunjukkan animasi. Pada siklus 3 rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 76,87%, hal ini dipengaruhi oleh tindakan peneliti pada tahap penyajian masalah yakni dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, menunjukkan animasi, dan menunjukkan fenomena melalui demonstrasi, serta pengaturan posisi siswa dalam kelas yang menyerupai tapal kuda.
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, prestasi belajar siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Baleendah meningkat. Pada siklus 1 rata-rata prestasi belajar siswa adalah 52,11 kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 60, peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa selain buku pelajaran dan peralatan yang telah disediakan. Pada siklus 3 rata-rata prestasi belajar siswa

meningkat kembali menjadi 66,38, hal ini dipengaruhi oleh tindakan peneliti yang meminta siswa agar melakukan presentasi dengan menggunakan peralatan yang telah disediakan sehingga siswa dapat menunjukkan fenomena yang diamatinya pada saat investigasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Baleendah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang sulit diterapkan pada siswa yang tidak terbiasa dengan kegiatan kelompok (Slavin, 2008). Siswa kelas XI IPA 2 SMAN I Baleendah merupakan siswa yang jarang melakukan kegiatan belajar secara berkelompok, akibatnya siswa kesulitan untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran kooperatif. Disarankan agar sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok hendaknya siswa dikenalkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya seperti STAD atau Jigsaw untuk membiasakan siswa melakukan kegiatan secara berkelompok.
2. Dari hasil postes pada siklus 3, masih terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, hal ini disebabkan karena siswa kurang mampu mengikuti proses pembelajaran sehingga kesulitan memahami konsep yang sedang

dipelajarinya. Siswa cenderung lebih tertarik untuk melakukan eksperimen sehingga melalaikan tugas yang harus dilakukannya dan tidak mengikuti diskusi kelompok dengan baik. Disarankan agar guru selalu mengingatkan siswa terhadap tanggungjawabnya kepada kelompok dan selalu mengawasi kegiatan siswa dengan baik.

3. Siswa cenderung lebih tertarik untuk melakukan eksperimen daripada mencari informasi dari buku atau internet. Untuk mengatasi hal ini disarankan untuk menggunakan penilaian kinerja kelompok yang penilaiannya dilakukan oleh setiap anggota kelompok. Dengan penggunaan sistem penilaian ini diharapkan setiap anggota kelompok akan melakukan tugasnya sebaik mungkin karena kinerjanya akan dinilai oleh teman-teman sekelompoknya.